



# E-LKPD

$\pi$



NAMA : \_\_\_\_\_

KELAS : \_\_\_\_\_

# Petunjuk Kegiatan

1. Berdoalah sebelum menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Gunakan sumber dari buku paket atau kajian literatur yang dapat di akses melalui website untuk membantu mengerjakan setiap aktivitas dan menjawab pertanyaan LKPD
3. Kerjakan setiap aktivitas di dalam LKPD dengan baik, cermat, dan teliti sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan.
4. Setiap siswa dapat mengerjakan aktivitas di masing-masing e-LKPD yang sudah dibagikan dan boleh berdiskusi bersama kelompok yang sudah dibuat oleh Guru.
5. Guru akan membagikan kertas buram yang akan digunakan untuk proses mencari hasil (oret-retan)
6. Apabila mengalami kesulitan, diskusikan dengan sesama anggota kelompok atau tanyakan kepada Guru

# AKTVITAS I

Tanjungpinang adalah kota di Kepulauan Riau dengan kehidupan masyarakat yang sangat bergantung pada laut. Salah satu kegiatan utama masyarakat adalah menangkap ikan dan menggunakan kapal untuk pengangkutan barang dan wisata. Setiap bulan, nelayan di Tanjung Pinang melaporkan hasil tangkapan mereka ke Dinas Perikanan untuk menentukan strategi keberlanjutan laut.

Berikut adalah data hasil tangkapan ikan oleh 4 kelompok nelayan di Tanjung Pinang selama bulan Oktober:

	Kelompok Nelayan	Hasil Tangkapan (Kg)
	Kelompok A	850
	Kelompok B	1200
	Kelompok C	950
	Kelompok D	1400

Di sisi lain, pemerintah setuju bahwa hasil tangkapan yang melebihi 1.000 Kg per kelompok harus dikenakan pajak tambahan sebesar 10% dari harga jual ikan. Harga jual rata-rata ikan adalah Rp25.000 per Kg.



# AKTVITAS 1

1. Berapa jumlah pajak tambahan yang harus dibayarkan oleh kelompok nelayan B dan kelompok nelayan D? Jelaskan langkah-langkah perhitungan Anda.

Kelompok B: Pajak

$$\begin{aligned} &= ( \quad \quad \quad ) \times \quad \quad \quad \times 10\% \\ &= \quad \quad \times \text{Rp} \quad \quad \times 10\% \\ &= \text{Rp} \end{aligned}$$

Kelompok D: Pajak

$$\begin{aligned} &= ( \quad \quad \quad ) \times \text{Rp} \quad \quad \times 10\% \\ &= \quad \quad \times \text{Rp} \quad \quad \times 10\% \\ &= \text{Rp} \end{aligned}$$

$$\text{Total Pajak : Rp} \quad \quad + \text{Rp} \quad \quad = \text{Rp}$$

2. Berdasarkan teks di atas, mengapa pemerintah mengenakan pajak tambahan untuk hasil tangkapan yang melebihi 1.000 Kg? Jelaskan alasan yang mungkin dilakukan oleh pemerintah dalam konteks keberlanjutan laut.



# AKTVITAS 1

3. Hasil tangkapan ikan yang berlebihan secara terus-menerus dapat menyebabkan overfishing (penangkapan ikan berlebihan). Jelaskan apa yang dimaksud dengan overfishing dan dampaknya bagi ekosistem laut di Tanjungpinang.

4. Jika kelompok nelayan C ingin meningkatkan hasil tangkapan mereka hingga 1.500 Kg bulan depan, berapa tambahan pendapatan bersih yang akan mereka peroleh setelah dikurangi pajak tambahan? Gunakan harga jual ikan yang sama ( Rp25.000 per Kg ) dalam perhitungan Anda.

Tambahan tangkapan  
=            -

=

Pendapatan kotor  
=            x            =

Pajak tambahan  
= (            -            ) x            x 10%

=            x            x 10%

= Rp

  

Pendapatan bersih = Rp            - Rp            = Rp



# AKTVITAS 1

5. Seorang nelayan di Tanjung Pinang menggunakan kapal bermotor untuk menangkap ikan setiap hari. Dalam satu perjalanan, ia memerlukan 20 liter bahan bakar. Jika harga bahan bakar adalah Rp12.000 per liter, dan nelayan tersebut melakukan 15 perjalanan dalam sebulan, berapa total biaya bahan bakar yang dihabiskan oleh nelayan dalam sebulan?

Total bahan bakar

=     liter ×     perjalanan

=     liter.

Total biaya =     liter × Rp     = Rp

6. Di perairan Tanjungpinang, banyak ditemukan terumbu karang yang menjadi habitat ikan. Namun, beberapa nelayan menggunakan metode pukot harimau, yang merusak terumbu karang.

- Jelaskan bagaimana metode ini memengaruhi kehidupan ikan dan ekosistem laut.
- Berikan satu solusi untuk mengurangi dampak negatif metode ini terhadap ekosistem laut.



# AKTVITAS 1

7. Bacalah teks berikut:

“Di Tanjungpinang, nelayan sering menghadapi tantangan cuaca buruk saat melaut. Gelombang tinggi yang mencapai 3-4 meter dapat membahayakan keselamatan mereka dan menyebabkan kerugian ekonomi karena hasil tangkapan menurun. Untuk mengatasi hal ini, nelayan kini menggunakan aplikasi cuaca maritim yang memberikan informasi tentang prakiraan cuaca dan kondisi gelombang.”

Pertanyaan:

Bagaimana aplikasi cuaca maritim membantu nelayan mengurangi risiko saat melaut? Berikan penjelasan berdasarkan teks di atas.

8. Sebuah kapal wisata di Tanjung Pinang membawa wisatawan untuk melihat keindahan laut dan pulau-pulau kecil. Dalam satu perjalanan, kapal bisa membawa 20 penumpang dan biaya tiket per penumpang adalah Rp150.000. Jika kapal melakukan 5 perjalanan dalam sehari selama 30 hari dalam sebulan, berapa pendapatan total yang diperoleh kapal wisata tersebut dalam sebulan?

Penumpang per perjalanan

= orang × Rp = Rp

Pendapatan per hari

= Rp × perjalanan = Rp

Pendapatan sebulan

= Rp × hari = Rp



# AKTVITAS 1

9. Nelayan di Tanjung Pinang melaporkan bahwa jumlah ikan yang mereka tangkap semakin berkurang setiap tahun. Salah satu penyebabnya adalah pencemaran laut akibat sampah plastik.

- Jelaskan bagaimana sampah plastik memengaruhi kehidupan ikan di laut.
- Sebutkan satu tindakan yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengurangi pencemaran laut.

10. Bacalah peta berikut (imajinasikan siswa memiliki peta yang menunjukkan lokasi pelabuhan di Tanjung Pinang dan daerah tangkapan ikan):

Pada peta, ada tiga lokasi utama tempat nelayan menangkap ikan:

1. Zona A (jarak 5 km dari pelabuhan).
2. Zona B (jarak 12 km dari pelabuhan).
3. Zona C (jarak 20 km dari pelabuhan).

Pertanyaan:

Jika nelayan ingin memaksimalkan waktu menangkap ikan, zona mana yang paling disarankan untuk mereka pilih? Jelaskan alasan Anda berdasarkan data jarak dan efisiensi waktu.

